

HALAMAN RINGKASAN

Strategi Pendukung Kelengkapan Pengisian Elektronik Medical Record Rawat Inap Dan Rawat Jalan Di Rs Phc Surabaya, Hidayatul Ilmia, NIM G41180175, Tahun 2022, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Feby Erawantini S.KM.,M.PH (Dosen Pembimbing), Gamasiano Alfiansyah, S.KM.,M.Kes (Sekretaris Penguji), Ari Hartanto, Amd.Pk (Anggota Penguji).

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Salah satu unit pelayanan yang perlu ditingkatkan di rumah sakit adalah di unit kerja rekam medis. Penyelenggaraan rekam medis merupakan faktor yang menentukan baik atau buruknya pelayanan di rumah sakit.

Semakin pesatnya kemajuan teknologi di era globalisasi masa kini pada bidang kesehatan terutama dibagian unit rekam medis, rumah sakit diharuskan mengikuti perkembangan teknologi modern dalam menyelenggarakan pelayanan, mendorong rumah sakit di negara-negara berkembang termasuk di Indonesia mulai menerapkan penggunaan Rekam Medis Elektronik atau Electronic Medical Record (EMR) sebagai pengganti rekam medis berbasis kertas mengikuti negara-negara maju yang telah terlebih dahulu menggunakannya (Pratama & Darnoto, 2017).

Mutu pelayanan sangat penting untuk tetap dapat menjaga keberadaan suatu rumah sakit (Lubis, 2009). Baik buruknya suatu pelayanan digambarkan dengan lengkap atau tidaknya berkas rekam medis disuatu rumah sakit (Alif, 2019).

Kelengkapan EMR merupakan hal yang penting karena berpengaruh terhadap kualitas pelayanan rumah sakit, pengisian data informasi yang tidak lengkap dapat berdampak pada mutu EMR serta pelayanan yang diberikan rumah sakit sehingga dapat memicu terjadinya masalah dimasa yang akan datang (Pratama & Darnoto, 2017) .

Permasalahan yang sering terjadi di unit rekam medis pada RS PHC Surabaya yaitu ketidaklengkapan pengisian EMR rawat inap sehingga harus dilakukan revisi EMR rawat inap kepada PPA (Pemberi Pelayanan Asuhan) atau ruangan terkait. Petugas juga kesulitan untuk melakukan monitoring evaluasi kelengkapan dan ketidaklengkapan EMR sehingga berdampak pada terhambatnya pekerjaan. Petugas juga kesulitan untuk melaporkan hasil monitoring dan evaluasi kepada pimpinan atau atasan karena tidak memiliki data ketidaklengkapan yang harus di olah setiap harinya. Pada unit rekam medis juga belum ada

review kelengkapan dan ketidaklengkapan, sehingga petugas kesulitan dalam menentukan progres.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan saran terkait “Strategi Mendukung Kelengkapan Pengisian EMR Rawat Inap di Rumah Sakit PHC Surabaya” menggunakan metode kualitatif dengan cara observasi langsung di RS PHC Surabaya.